

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis *Willigness To Pay* (WTP) dan faktor yang mempengaruhi permintaan jasa bus Trans Banyumas, dapat disimpulkan menjadi beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Rata-rata kesediaan membayar penumpang umum sebesar Rp4.986,71 sementara untuk penumpang khusus sebesar Rp3.397,73. Dari rata-rata kesediaan membayar tersebut menunjukkan lebih besar nilainya dibandingkan tarif berlaku yaitu untuk penumpang umum Rp3.900,00 dan penumpang khusus Rp2.000,00. Artinya bahwa pengguna bus Trans Banyumas bersedia membayar sejumlah kompensasi, untuk peningkatan kualitas pelayanan dari bus Trans Banyumas. Dimana peningkatan kualitas pelayanan yang paling diminati yaitu perbaikan fasilitas halte, diikuti dengan pengadaan tarif integrasi, dan paling sedikit yang diminati yaitu pengadaan ruang parkir.
2. Variabel tarif Trans Banyumas dan usia terbukti sesuai dengan hipotesis. Dan ketiga variabel independen yaitu tarif Trans Banyumas, usia, dan kualitas pelayanan tersebut berpengaruh sebesar 11,99 persen terhadap permintaan jasa bus Trans Banyumas. Dimana untuk variabel tarif Trans Banyumas dan usia negatif dan signifikan pengaruhnya terhadap permintaan jasa bus Trans Banyumas, sedangkan untuk kualitas

pelayanan tidak berpengaruh terhadap permintaan jasa bus Trans Banyumas.

3. Variabel tarif Trans Banyumas berpengaruh negatif signifikan artinya bahwa jika terdapat kenaikan pada tarif Trans Banyumas, maka permintaan masyarakat akan menurun secara signifikan terhadap permintaan jasa bus Trans Banyumas. Variabel usia berpengaruh negatif signifikan artinya seiring bertambahnya usia maka permintaan terhadap jasa bus Trans Banyumas akan berkurang secara signifikan.

B. Implikasi

Untuk meningkatkan permintaan masyarakat terhadap jasa bus Trans Banyumas, maka dari pihak pemerintah Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas bagian Balai Transportasi dan dari pihak pengelola PT Banyumas Raya Transportasi, sebaiknya memperhatikan kebijakan yang berkaitan dengan tarif Trans Banyumas, usia, dan kualitas pelayanan serta nilai kesediaan membayar dari pengguna. Upaya yang dapat dilakukan yaitu:

1. Berdasarkan besaran nilai kesediaan membayar rata-rata, dapat dilakukan peningkatan kualitas layanan berupa perbaikan fasilitas halte yang dilengkapi alat penerang, tempat duduk, atap agar lebih nyaman untuk menunggu, pengadaan tarif integrasi, dan pengadaan ruang parkir untuk pengguna bus Trans Banyumas yang akan menitipkan kendaraan pribadinya. Peningkatan kualitas tersebut menaikan biaya operasional sehingga berdampak pada kenaikan tarif.

2. Dari segi tarif, berdasarkan hukum permintaan kenaikan tarif dapat menurunkan permintaan masyarakat terhadap jasa bus Trans Banyumas. Tetapi berdasarkan nilai rata-rata kesediaan membayar pengguna lebih tinggi dibanding tarif yang berlaku maka, dapat dilakukan kenaikan tarif tetapi kenaikannya harus tetap menjangkau kemampuan membayar dari pengguna dan kenaikan tarif harus diiringi dengan peningkatan kualitas pelayanan terhadap bus Trans Banyumas. Dalam hukum permintaan tersebut, kenaikan tarif tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas sehingga permintaan menurun. Sedangkan berdasarkan nilai kesediaan membayar, kenaikan tarif diikuti dengan peningkatan kualitas pelayanan sehingga permintaannya tidak akan mengalami penurunan.
3. Informasi mengenai karakteristik sosial demografi berdasarkan data yang diperoleh, dapat membantu dalam pemetaan segmentasi konsumen yang lebih potensial serta dapat membantu untuk penempatan titik lokasi halte yang lebih strategis.
4. Dari kualitas pelayanan, pemerintah perlu melakukan evaluasi serta perbaikan dan peningkatan pelayanannya terhadap pengguna agar lebih baik lagi, dengan memperhatikan ketersediaan layanan agar mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Khususnya bagi pengguna usia lanjut perlu adanya pelayanan yang lebih baik, agar merasa aman dan nyaman sehingga kelompok usia yang terdampak dapat merasakan manfaat yang lebih baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terbatas pada penggunaan tiga variabel yaitu variabel tarif, usia, dan kualitas pelayanan serta nilai koefisien determinasi yang masih rendah. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel dalam penelitian serta menentukan variabel yang dapat meningkatkan nilai koefisien determinasi. Dan dalam analisis nilai kesediaan membayar atau *willingness to pay* dalam penelitian ini diperoleh melalui metode *contingent valuation* dengan teknik *bidding game*. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menganalisis kesediaan membayar dengan metode dan teknik lain sehingga dapat menganalisis nilai kesediaan membayar dari prespektif yang berbeda.

